

Citi Success Fund

Dukungan finansial bagi para guru SMA
dalam mewujudkan ide-ide cemerlangnya

A
266

Proposal Kegiatan Citi Success Fund 2007

Nama guru peserta	Dra. RIFNI HAYATI		
Bidang studi yang diajar	BIOLOGI		
Alamat rumah	Komp. DEPAG Blok I/28 Rt/Rw :013/15 Pabuaran Bojong Gede. Kab Bogor. Kode post : 16320		
	Telp: 021-30072394	HP:08128722852	Email: rifnihayati@yahoo.co.id
Alamat SMA	Jl. Brigif II. Ciganjur. Jagakarsa. Jakarta Selatan. (SMAN 97 Jakarta)		
	Telp: 021-7270960	Fax: 021-78883213	
Kepala Sekolah	Drs. Harapan Situmorang		
Jumlah siswa yang terlibat (minimal 35 siswa)	40 siswa		
Guru lain yang terlibat (jika ada)	Dra. Nenden dan Sumiati		
Guru pembimbing (guru pemenang sebelumnya yang menjadi mentor Anda)	Dra. Lina Roslina		
PROPOSAL			
Judul Kegiatan	Ayo Membuat Sumur Resapan = !		
Bidang kegiatan (pilih salah satu saja, untuk halaman 2 diisi sesuai pilihan topik A atau B)	<input checked="" type="checkbox"/> A Aktivitas yang meningkatkan peran siswa dalam layanan masyarakat sekitar sekolah <input type="checkbox"/> B Aktivitas untuk meningkatkan penyerapan materi pelajaran sekolah		

Tujuan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan pentingnya membuat sumur resapan kepada siswa dan masyarakat sekitar sekolah. 2. Mempraktekkan pembuatan sumur resapan kepada warga sekitar sekolah. 												
Metode pelaksanaan	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="587 367 635 427">1</td> <td data-bbox="639 367 1589 427">Di dalam kelas:</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="560 434 1589 640">Siswa peserta CSF diberi informasi mengenai kesadaran pentingnya menjaga air tanah melalui pembuatan sumur resapan (Dikaitkan dengan pelajaran Biologi tentang Ekologi).</td> </tr> <tr> <td data-bbox="587 647 635 707">2</td> <td data-bbox="639 647 1589 707">Di luar kelas:</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="560 714 1589 1061"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mensosialisasikan pentingnya pembuatan sumur resapan demi menjaga air tanah kepada masyarakat sekitar sekolah. 2. Siswa mempraktekkan pembuatan sumur resapan kepada warga sekitar (mengundang perwakilan warga masing-masing RT) di sekolah. </td> </tr> <tr> <td data-bbox="587 1068 635 1128">3</td> <td data-bbox="639 1068 1589 1128">Bentuk permainan (jika ada):</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="560 1135 1589 1352">Siswa membuat poster yang berisi ajakan/himbauan untuk menjaga lingkungan, terutama air tanah dengan membuat sumur resapan di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah tinggal.</td> </tr> </table>	1	Di dalam kelas:	Siswa peserta CSF diberi informasi mengenai kesadaran pentingnya menjaga air tanah melalui pembuatan sumur resapan (Dikaitkan dengan pelajaran Biologi tentang Ekologi).		2	Di luar kelas:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mensosialisasikan pentingnya pembuatan sumur resapan demi menjaga air tanah kepada masyarakat sekitar sekolah. 2. Siswa mempraktekkan pembuatan sumur resapan kepada warga sekitar (mengundang perwakilan warga masing-masing RT) di sekolah. 		3	Bentuk permainan (jika ada):	Siswa membuat poster yang berisi ajakan/himbauan untuk menjaga lingkungan, terutama air tanah dengan membuat sumur resapan di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah tinggal.	
1	Di dalam kelas:												
Siswa peserta CSF diberi informasi mengenai kesadaran pentingnya menjaga air tanah melalui pembuatan sumur resapan (Dikaitkan dengan pelajaran Biologi tentang Ekologi).													
2	Di luar kelas:												
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mensosialisasikan pentingnya pembuatan sumur resapan demi menjaga air tanah kepada masyarakat sekitar sekolah. 2. Siswa mempraktekkan pembuatan sumur resapan kepada warga sekitar (mengundang perwakilan warga masing-masing RT) di sekolah. 													
3	Bentuk permainan (jika ada):												
Siswa membuat poster yang berisi ajakan/himbauan untuk menjaga lingkungan, terutama air tanah dengan membuat sumur resapan di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah tinggal.													
Bagaimana peran murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mensosialisasikan sumur resapan kepada masyarakat sekitar sekolah melalui poster dan informasi kerumah-rumah penduduk. 2. Siswa mempraktekkan pembuatan sumur resapan dengan disaksikan warga yang diundang ke sekolah (Pembuatan sumur resapan di halaman sekolah) 												
Bagaimana kelanjutan program dapat berlangsung	Untuk jangka panjang, masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam hal pembuatan sumur resapan di rumah masing-masing, dapat meminta bantuan kepada pihak sekolah (Guru dan siswa) untuk merealisasikannya.												
Daerah pelaksanaan	SMA Negeri 97 dan lingkungan sekitarnya												
Waktu pelaksanaan	Minggu ke-3 bulan Maret 2008												

Hasil yang diharapkan bagi guru setelah kegiatan ini selesai	Dapat mempraktekkan pengetahuan tentang pembuatan sumur resapan, yang erat kaitannya dengan usaha penyadaran siswa dan masyarakat sekitar sekolah ttg pentingnya menjaga air tanah demi terwujudnya daya dukung lingkungan yang maksimal.
Hasil yang diharapkan bagi siswa setelah kegiatan ini selesai	Siswa mempunyai pengalaman dalam hal sosialisasi, pembuatan poster dan pengalaman dalam pembuatan sumur resapan di lingkungan sekolah.
Hasil yang diharapkan bagi sekolah, lingkungan, dan masyarakat sekitar setelah kegiatan ini selesai (dampak positif yang diharapkan dari kegiatan ini)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah mempunyai sumur resapan sendiri yang dpt dijadikan model percontohan bagi sekolah lain 2. Masyarakat lingkungan sekolah mendapatkan informasi dan sekaligus dpt menyaksikan pembuatan sumur resapan sederhana. 3. Membantu program Pemda DKI agar Jkt tdk devisit air tanah.

Rincian anggaran yang dibutuhkan:	HARGA	TOTAL
1. Penggalan alat-alat tukang		Rp. 1.000.000
2. Batu kali 3 kubik		Rp. 600.000
3. Ijuk		Rp. 400.000
4. Pipa 4 inci		Rp. 100.000
5. Biaya sosialisasi		Rp. 500.000
6. Pembuatan poster		Rp. 500.000
7. Honor Guru Pendamping		Rp. 300.000
8. Konsumsi peserta + warga		Rp. 1.400.000
9. Biaya Dokumentasi		Rp. 200.000
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
	Jumlah	Rp. 5.000.000

Keterangan tambahan dapat dilampirkan pada lembar lain, maksimum 1 halaman, 1.5 spasi

Jakarta, 03 Sept 2007

Mengetahui,

Rienni Hayati

(Dra. RIENNI HAYATI)

Guru



Harapan Situmoran

(Harapan Situmoran)
Kepala Sekolah dan cap sekolah

Catatan:
Semua laporan, formulir, foto dan materi pendukung lainnya yang dikirimkan untuk CSF tidak bisa dikembalikan dan menjadi milik program CSF.



Citi Foundation



KENAPA HARUS MEMBUAT SUMUR RESAPAN ?

Musim hujan kebanjiran, musim panas kekeringan. Inilah yang sering dialami penduduk Jakarta saat ini. Kenapa kita harus menerima 'cobaan' ini ? Seharusnya aturan alam yang diciptakan Sang Maha Pencipta telah mengatur agar air itu mengalami siklusnya dari waktu ke waktu. Tetapi beberapa hal telah membuat rute perjalanan air ini tidak berjalan sempurna. Semakin padatnya penduduk di suatu daerah menyebabkan semakin luas tanah yang tertutup beton. Inilah yang menyebabkan sedikitnya air yang terserap ke dalam tanah.

Menurut data dari Bapelda Prop. DKI Jakarta : Idealnya air hujan yang diserap ke dalam tanah **30 %**. Tapi saat ini di Jakarta penyerapan itu paling tinggi hanya **9 %**. Inilah yang menyebabkan kenapa Jakarta sering banjir. Disamping itu kebutuhan air untuk kehidupan sehari-hari juga tidak terpenuhi.

Untuk menanggulangi masalah ini Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta mengeluarkan **SK Gubernur No. 15 tahun 2001** tentang pembuatan sumur resapan yang diperbaharui dengan **SK No. 68 tahun 2005**. Menurut peraturan ini **setiap bangunan harus memiliki sumur resapan**.

Sumur resapan adalah sumur yang dibuat untuk membantu penyerapan air ke dalam tanah. Sumur ini sifatnya dangkal, berada di atas muka air tanah. Sebenarnya fungsi sumur ini adalah mengembalikan siklus air ke jalan yang seharusnya dan membantu air hujan meresap ke dalam tanah.

Bila semua bangunan yang ada di Jakarta membuat sumur resapan, tentu tidak ada lagi banjir di musim hujan dan kekeringan dimusim panas. Karena sumur resapan ini akan mempunyai efek pada kehidupan kita sendiri, sehingga tidak ada salahnya siswa SMA sebagai generasi muda bangsa juga diajak untuk faham dan mengerti masalah ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, saya menuangkan gagasan mengenai sumur resapan ini dalam bentuk proposal program CSF yang berjudul ' **AYO MEMBUAT SUMUR RESAPAN !** ' Memang sepintas lalu orang akan melihat bahwa pengerjaan sumur resapan ini adalah pekerjaan tukang bangunan, tetapi tak ada salahnya bila siswa SMA juga diajak mensosialisasikan program Pemda DKI ini dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Sosialisasi ditujukan kepada penduduk yang bermukim di sekitar sekolah (lingkungan SMAN 97 Jakarta). Selain itu juga diadakan pembuatan poster-poster yang bertema lingkungan hidup yang intinya mengajak masyarakat untuk membuat sumur resapan sebagai salah satu cara menanggulangi banjir yang kerap mengunjungu warga Jakarta. Selain itu juga mendukung program Pemda DKI Jakarta agar Jakarta bebas banjir.

Puncak dari kegiatan ini adalah pembuatan sumur resapan sederhana oleh siswa dan guru peserta CSF di SMAN 97 Jakarta, agar dapat disaksikan oleh warga perwakilan dari beberapa RT sekitar sekolah. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar warga yang menyaksikan termotivasi untuk membuat sendiri sumur resapan di lingkungan masing-masing dan menularkan pengetahuannya kepada masyarakat lainnya. Jadi tak ada salahnya jika segera dimulai :

AYO MEMBUAT SUMUR RESAPAN !!!

(Sumber Inspirasi Tabloid Rumah, Edisi 74 III/ Desember 2005, serta berbagai sumber lainnya)